

Indonesian Journal of Islamic Studies

Vol 11 (2023): February

DOI: <https://doi.org/10.21070/ijis.v11i0.1644>

Article type: (Islamic Education)

Table Of Content

Journal Cover	2
Author[s] Statement	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article	5
Title page	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	7



IJIS

INDONESIAN JOURNAL OF ISLAMIC STUDIES

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/legalcode>

Indonesian Journal of Islamic Studies

Vol 11 (2023): February

DOI: <https://doi.org/10.21070/ijis.v11i0.1644>

Article type: (Islamic Education)

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Dr. Eni Fariyatul Fahyuni, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#))

Managing Editor

Imam Fauji, Ph.D, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#))

Editors

Dr Adi Bandonu, Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut, Indonesia ([Scopus](#))

Pro. Dr. Isa Anshori , Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya , Indonesia ([Scopus](#))

Wawan Herry Setyawan, Universitas Islam Kediri, Indonesia ([Scopus](#))

M. Bahak Udin By Arifin, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Dr. Nurdyansyah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Dr. Istikomah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#))

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

Arabic Language Development Program at Islamic Boarding Schools in Sidoarjo Regency

Program Pengembangan Bahasa Arab di Pondok Pesantren Kabupaten Sidoarjo

Zakiyyatul Aini, aini280995@gmail.com, (0)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Doni Septi, donisepti79@gmail.com, (1)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

⁽¹⁾ Corresponding author

Abstract

By looking at the students who often communicate in javanese and less applying linguistics they can make less maximum. With the reality that exists in Islamic boarding school, it shows that there are several factors. In an institution requires effort and programs development of good Arabic so that students, and students can develop skills in Arabic. The research is a qualitative research where the data researchers get will be explained descriptively, and the metode used ai by wat of observation, interviews and documentation. The results of the study show (1) the language development program there are a lot of Arabs at the Annur Sidoarjo Muhammadiyah Islamic Boarding School improve students's language skills (2) The inhibiting factor is the teacher less competent, less supportive environmet, less time and facilities infrastructure is still lacking (3) Sipporting factors ustadz- ustadzah ISMUBA graduates from well known boarding school snd universities, there are organisation from student (IPM) and different subjects support.

Published date: 2023-02-27 00:00:00

Pendahuluan

Perkembangan bahasa Arab di Indonesia ini lebih banyak berorientasi di kalangan pondok pesantren. Dalam lingkungan pondok pesantren, bahasa Arab ini bukan suatu hal yang asing di dengar, tetapi bahasa Arab diajarkan, di pertegaskan serta di peraktikkan pada kehidupan para santri. Maka dari itu lingkungan pondok pesantren termasuk salah satu lingkungan berbahasa yang baik dan efektif untuk meningkatkan keterampilan para santri dan santriwati dalam berbahasa Arab. Dalam penerapan bahasa Arab di pondok pesantren sangat membutuhkan sebuah rancangan atau program bahasa Arab agar bisa mencapai tujuan yang diharapkan. Jika bahasa Arab sebagai bahasa asing maka Bahasa Arab menjadi bahasa komunikasi yang bukan sebagai prasyarat untuk memahami dan mempelajari ilmu agama Islam [1]. Dalam pembelajaran bahasa Arab ada 4 kemampuan yang harus dimiliki peserta didik. Kemampuan penguasaan materi yang berkaitan dengan kemahiran berbahasa seperti *maharah alistima'*, *maharah al-kalam*, *maharah al-kitabah* dan *maharah al-qira'ah*[2]. Program untuk pembelajaran bahasa Arab memiliki tujuan agar peserta didik berkembang dalam kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis dengan baik dan benar. Namun peserta didik dapat berkomunikasi secara sederhana dan efektif dalam berbagai konteks untuk memberikan informasi, pikiran, perasaan, dan bisa menjalin hubungan sosial dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif, dan menyenangkan [3].

Pembelajaran bahasa Arab juga memiliki beberapa masalah yang ditemui oleh pelajar, yaitu sedikitnya ilmu tentang bahasa Arab bagi peserta didik itu sendiri, disebabkan adanya peserta didik belum pernah mengenal bahasa Arab pada jenjang pendidikan sebelumnya, adapun faktor-faktor lain disebabkan kurangnya pemahaman dan penguasaan koskata yang dimiliki siswa ataupun siswi, kurangnya motivasi pada pembelajaran bahasa Arab. Sebagian dari pelajar menganggap bahwasanya bahasa Arab adalah bahasa yang susah dipelajari. akan tetapi hal tersebut tidak terjadi apabila pelajar mempunyai semangat tinggi dalam belajar bahasa Arab [4]. Berbahasa dengan baik bukan satu-satunya faktor yang menentukan tercapainya berkomunikasi dengan baik. Selain dapat berbahasa Arab dengan benar, peserta didik harus mampu untuk memahami sikap berbahasa yang dipengaruhi oleh beberapa aspek budaya. Hal ini agar menghindari kesalahpahaman dalam berkomunikasi serta tujuan-tujuan dalam berkomunikasi dapat tercapai dengan baik [5]. Dapat disimpulkan bahwa bahasa dan budaya merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan pada komunikasi. Membutuhkan strategi berkomunikasi melalui pendekatan bahasa yang mampu dalam memahamkandan menjelaskan perbedaan antar budaya.

Metode Penelitian

Dalam pembuatan sebuah penelitian membutuhkan cara-cara untuk mendapatkan capaian yang diinginkan yang disebut Metode Penelitian. Namun pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis metode penelitian kualitatif, yang merupakan penelitian untuk bisa memahami sebuah fenomena tentang apa yang terjadi oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll., secara holistik dan deskripsi yang berbentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang khusus juga alamiah dan memanfaatkan dengan bermacam-macam metode alamiah [6]. Wawancara adalah salah satu cara untuk cara untuk mendapatkan hasil penelitian melalui percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu. Percakapan tersebut dilaksanakan oleh dua pihak, yakni pewawancara atau peneliti (interviewer) yang memberikan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang telah memberikan jawaban dari semua pertanyaan yang diajukan itu [7].

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui program pengembang bahasa Arab di Pondok Pesantren Muhammadiyah Annur Sidoarjo, yaitu Pondok Pesantren Muhammadiyah yang ada di Sidoarjo, tempat peneliti mengambil keterangan data dan informasi. Untuk bahan informasi peneliti yaitu dari para ustadz/ustadzah dan para santriwan/ santriwati yang berada di pondok pesantren Muhammadiyah Annur Sidoarjo.

Hasil dan Pembahasan

Perkembangan bahasa Arab di Indonesia ini lebih banyak berorientasi di kalangan pondok pesantren. Di lingkungan pondok pesantren, bahasa Arab bukan hal asing untuk ditemui, bahasa Arab sudah diajarkan dan di pertegaskan bahkan di praktikkan pada kehidupan sehari-hari kalangan santri. Maka dari itu lingkungan pondok pesantren merupakan lingkungan berbahasa yang efektif dan produktif untuk meningkatkan suatu keterampilan para santri dan santriwati dalam berbahasa Arab. Dalam penerapan bahasa Arab di pondok pesantren sangat membutuhkan sebuah rancangan atau program bahasa Arab agar bisa mencapai tujuan yang diharapkan. Program ini dimaksudkan agar tujuan dari pembelajaran bahasa Arab bisa tercapai dan hasil belajar siswa memberikan hasil yang maksimal [8]. Dengan kata lain, tingkat prestasi kerja pada suatu kelompok dipengaruhi oleh sistem insentif pemimpin, dimulai dari bagaimana pemimpin mengendalikan dan mempengaruhi situasi tertentu, dengan asumsi bahwa kontribusi pemimpin terhadap kinerja kelompok dilakukan dengan cara atau kepemimpinan (leadership style) dan kesesuaian situasi (the favourableness of the situation) yang dihadapinya. Karena situasinya sangat bervariasi antar dimensi, dapat diprediksi bahwa tidak ada pendekatan kepemimpinan yang baik. Namun, sebagaimana yang sudah kita ketahui bahwasanya strategi yang paling efektif akan bervariasi dari situasi ke situasi lainnya [9].

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di Pondok Pesantren Muhammadiyah Annur Sidoarjo yang berada di tengah-tengah masyarakat dan mengakibatkan peran lingkungan berbahasa tidak maksimal. Karena masih tercampurnya masyarakat dan santri dalam berkomunikasi. Untuk membiasakan santri dan berbahasa arab itu membutuhkan lingkungan yang khusus, baik dan mendukung. Untuk pencapaian tersebut harus ada dukungan dari semua pihak yaitu, ustadz, ustadzah, santri maupun para pegawai yang berada di Pondok Pesantren Muhammadiyah Annur Sidoarjo. Maka dari itu lingkungan informal lebih berperan untuk meningkatkan para santri dalam berkomunikasi berbahasa arab. Cakupan lingkungan informal lebih luas dari pada lingkungan formal, karena lingkungan melibatkan banyak pihak dan diperlukan kesadaran yang tinggi dari pihak-pihak yang lain. Oleh karena itu peran lingkungan formal di Pondok Pesantren Muhammadiyah Annur Sidoarjo ini dengan adanya beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam kelas ataupun diluar kelas tetapi selalu membuat *halaqoh* (perkumpulan). Pengembangan merupakan proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis guna untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar siswa dengan memperhatikan potensi dan kompetensi pelajar [10].

Program merupakan upaya yang berhak untuk mencapai tujuan [11]. Ada beberapa program pengembangan bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan para santri di Pondok Pesantren Annur Sidoarjo dengan memberikan materi- materi kebahasaan, yaitu (a) *Ta'limul mufrodah* (pengajaran kosa kata), Pemberian kosa kata setiap malam, tapi untuk satu tahun terakhir ini diganti dengan pembelajaran '*Arobiyah Bayna Yadaik*. Didalam buku '*Arobiyah Bayna Yadaik*, ustadz dan ustadzah memberikan kosa kata kepada santri karena sistem pengajarannya adalah dari memberikan mufrodah, kaidah bahasa dan langsung praktek. Pada buku '*Arobiyah Bayna Yadaik* ini lebih banyak prakteknya dari pada menghafalnya, seperti meperaktekan percakapan (*al- hiwar*) yang sudah dijelaskan oleh pengajar nya masing- masing. Karena cara yang efektif untuk meningkatkan kemahiran dalam berkomunikasi berbahasa arab yaitu dengan praktek. (b) *TahsinulLughoh* (pembedulan bahasa), Kegiatan Tahsinul lughoh ini dilaksanakan satu minggu sekali yang bertepatan pada hari jum'at yaitu pembedulan kosa kata dan *uslub- uslub* yang sering digunakan diasrama yang dibimbing oleh ustadz dan ustadzah bagian bahasa. Dengan kegiatan ini para santri bisa mengetahui bahasa arab yang benar. Menulis juga termasuk kegiatankomunikasi yang dilakukan tanpa didukung oleh tekanan suara, nada, mimik, gerak gerik dan tanpa situasi seperti yang terjadi pada kegiatan komunikasi lisan [12].

(c) *Muhadastah*, *Muhadastah* merupakan sebuah keterampilan tersendiri yang telah menuntut konsistensi dari orang yang mempelajari sebuah artikulasi kata secara benar, detail dan tetap dari aturan- aturan kata bahasa, sejumlah serta untuk membantu pada analog yang diinginkan oleh dari pembicara dalam intonasi komunikasinya. Kemampuan ini dicapai melalui pendekatan yang menitikberatkan pada latihan berbicara antara guru, para siswa maupun sesama pesertadidik. Dalam kemampuan berbicara seseorang telah mampu menyusun dan mengartikulasikan kata-kata yang baik dan jelas baik untuk mengungkapkan pikirannya guna memenuhi kebutuhannya [13]. Kegiatan ini dilaksanakan 2 minggu sekali setelah kajian subuh. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh santri yang didampingi oleh ustadz ustadzah bagian bahasa serta anggota IPM bagian bahasa. Dalam kegiatan ini santri belajar untuk berkomunikasi bersama teman-temannya dengan materi yang diberikan oleh ustadz, ustadzah dan anak IPM bagian bahasa. Dengan mengajarkan mereka secara langsung, dari memberikan kosa kata baru, membuat *jumlah mufidah*, kemudian praktek percakapannya. (d) *Muhadharah* (Pidato), Kegiatan ini dilaksanakan dua kali dalam sepekan. Para santri tidak hanya dituntut untuk menyampaikan materi, tetapi mampu memimpin jalannya kegiatan sebagai pembawa acara. Untuk pelaksanaannya para santri dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari santri senior yang menjadi ketua kelompok dan santri junior sebagai anggota. Dalam setiap kelompok terdiri dari 8 santri, mereka akan dibagi untuk menjadi pembawa acara 2 santri, 1 santri sebagai pembaca ayat suci al-qur'an, 5 santri menyampaikan pidato dan yang lain menjadi penonton dan pendengar yang baik. Dengan kegiatan *muhadharah* para santri bisa meningkatkan kemampuan dalam mengungkapkan atau mengutarakan pikiran serta perasaan secara lisan, bisa melatih mental keberanian santri untuk berbicara didepan orang banyak dengan baik, dan mengasah kemampuan santri dalam berbicara dengan bahasa arab, bahasa inggris dan bahasa indonesia.

Di Pondok Pesantren Muhammadiyah Annur Sidoarjo sering sekali mengikuti lomba pidato, *story telling* tingkat kabupaten maupun tingkat nasional. Dalam banyak santri yang bisa mendapatkan juara pada perlombaan pidato ini dengan menggunakan bahasa asing terutama bahasa arab, ini adalah salah satu hasil dari kegiatan muhadharah di Pondok Pesantren Muhammadiyah Annur Sidoarjo. Ada beberapa pembelajaran yang mendukung untuk meningkatkan kemampuan berbahasa arab yang diselenggarakan pesantren, dengan memberikan materi- materi pendukung dan pengetahuan sebagai landasan para santri bisa berkomunikasi dengan bahasa arab. Berdasarkan rasional tersebut, peneliti memandang perlu diadakannya pengembangan bahan ajar *Maharah alKitābah* berbasis pendidikan karakter, dimana nanti akan menghasilkan *output* berupa bahan ajar yang sesuai dan dapat mengembangkan karakter siswa [14]. Dalam proses pengajaran, para siswa dituntut untuk memiliki pengetahuan dan pemahaman nmateri terhadap bahan dan metode pengajarannya. penguasaan psikologi pendidikan sangat dibutuhkan untuk para psrtadidik. Psikologi pendidikan dapatdiartikan secara sederhana sebagai ilmu tentang tingkahlaku manusia dalam proses belajarmengajar. Sedangkan mengajardiartikan sebagai kegiatan mengorganisasi atau mengatur lingkungan dan menghubungkan dengan anak dengan serbanyak-banyaknya untuk mewujudkan proses belajar. Dalam melaksanakan belajar mengajar, pendidik harus memperhatikan kondisi siswa, tingkat pertumbuhan dan perbedaan antara siswa yang lainnya. Karena para ahli membagi siswa menjadi tiga tipe: (1) Auditif merupakan cara sederhana menerima pelajaran melalui pendengaran. (2) Visual merupakan cara mudah menerima pelajaran melalui indrapenglihatan. (3) Metodik adalah cara sederhana menerima pelajaran melalui gerakan [15]. melalui beberapa kegiatan yang telah disebutkan, inilah peran yang ditetapkan pondokpesantren

Muhammadiyah Annur Sidoarjo untuk meningkatkan kemampuan berbahasa para santrinya.

Dari Uraian diatas dapat di lihat bahwa table 1 dapat disimpulkan bahwa 10 referensi yang telah di saring dapat membantu peneliti untuk menyelesaikan artikel penelitian ini dengan baik dan lengkap sesuai dengan templete yang telah di berikan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Program Pengembangan Bahasa Arab di Pondok Pesantren Muhammadiyah Annur Sidoarjo, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada beberapa program pengembangan bahasa Arab di Pondok Pesantren Muhammadiyah Annur Sidoarjo yaitu :

1. *Ta'limulmufrodad* (pengajaran kosa kata)
2. *TahsinulLughoh* (pembetulan bahasa)
3. Belajar malam yang diisi pelajaran bahasa arab dengan menggunakan kitab '*ArobiyahBaynaYadaik*
4. *Muhadastah*
5. *Muhadharah* (Pidato)
6. *Nadwah* (*Tahmiz*)
7. Kelas Peminatan Bahasa
8. Berupaya menghidupkan lingkungan berbahasa aktif dipondok,.
9. Mengembangkan kurikulum,
10. Memberikan motivasi dan menumbuhkan rasa semangat kepada para santri untuk belajar berbahasa.

B. Faktor-faktor yang Menghambat dan Pendukung Program Pengembang Bahasa Arab:

1. Faktor Penghambat

1. Pengajar (Pendidik)
2. Lingkungan
3. Sarana Prasarana
4. Waktu

2. Faktor Pendukung

1. Sudah banyak ustadz dan ustdazah yang ada di asrama maupun pengajar *ISMUBA* lulusan dari pondok maupun universitas ternama.
2. Adanya organisasi dari santri yaitu Ikatan Pelajar Muhammadiyah.
3. Mata pelajaran yang mendukung untuk meningkatkan kemampuan bahasa arab santri.

References

1. M. F. Faizi et al., *Journal of Islamic Studies*, vol. 11, no. 1, p. 43, 2017, doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
2. M. Fathoni, "Maharah Istima'," *J. Komun. dan Pendidik. Islam*, vol. 1, p. 2020, 2018, [Online]. Available: <file:///C:/Users/USER/Downloads/162-308-1-SM.pdf>
3. A. Muradi, F. Tarbiyah, I. Antasari, J. A. Y. Km, and A. Pendahuluan, . no. 1, pp. 140-149, 2013.
4. R. Khumairoh, "Analisis Hubungan Latar Belakang Pendidikan Dengan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X Kota Malang," *Semnabama Semin. Nas. Bhs. Arab Mhs.*, vol. 7, no. 1, p. 46, 2020.
5. Edi setyawan C., "Pengembangan Pembelajaran Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Menggunakan Pendekatan," *J. At-Ta'dib*, vol. 12, no. 2, pp. 161-184, 2017.
6. S. Sirajuddin, "Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung," *Anal. Data Kualitatif*, p. 180, 2016, [Online]. Available: <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>
7. Risnayanti. (2004). *Skripsi Implementasi Pendidikan Agama Islam di Taman Kanak-kanak Islam Ralia Jaya Villa Pamulang*. Jakarta: Perpustakaan Umum.
8. S. Sarif, S. Arab, and A. Pendahuluan, "A Jamiy," vol.06, no. 1, pp. 72-93, 2017
9. C. Harrison, "Contingency Leadership Theory," *Tradit. Paradig. Leadersh.*, vol. 1, no. 1, pp. 76-87, 2020, doi: 10.1007/978-3-030-40805-3_3.
10. Majid, A. (2005). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
11. Pradita., H. N. (2017). *Implementasi Program Sekolah Sehat Di SD N Tegalrejo 1 Yogyakarta*. Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan 6, no. 1, p. 20-28.
12. Mahyudin, A. F. (2012). *Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet. Ke-2. Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.
13. Hamid, B. M. (2012). *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-MALIKI PRESS.
14. D. K. Nisa' and J. Ni'mah, "Pengembangan Bahan Ajar Maharah Al-Kitabah Berbasis Pendidikan Karakter

Indonesian Journal of Islamic Studies

Vol 11 (2023): February

DOI: <https://doi.org/10.21070/ijis.v11i0.1644>

Article type: (Islamic Education)

- Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Stai Attanwir Bojonegoro," J. Al Bayan J. Jur. Pendidik. Bhs. Arab, vol. 9, no. 1, 2017, doi: 10.24042/albayan.v9i1.1241.
15. M. Ichsan, "Psikologi Pendidikan Dan Ilmu Mengajar," J. EDUKASI J. Bimbing. Konseling, vol. 2, no. 1, p. 60, 2016, doi: 10.22373/je.v2i1.691.